



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN KRAGILAN PURWOREJO

Bidayatul Maghfiroh¹, Fathudin²

¹ Universitas Sultan Agung Semarang

² STAI An-Nawawi Purworejo

Email: bidayah12@gmail.com¹, fathudin59@gmail.com²

DOI: <https://doi.org/10.37758/jat.v3i2.218>

Received: Agustus 2020

Accepted: November 2020

Published: Desember 2020

Abstract:

This study discusses the effect of the use of audio-visual media on students' learning achievement in the subject of Islamic Religious Education. This is interesting to discuss because an educator is required to have various skills that support their duties in teaching. One of these skills is how an educator uses learning media. This research uses quantitative methods. Based on the data analysis that the researchers conducted, it was concluded that, there was a significant positive effect between the use of audio-visual media and the learning achievement of Islamic Religious Education of grade VI students at SD Negeri Kragilan Purworejo.

Keywords: *audio visual, learning achievement, PAI*

Abstrak:

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini menarik dibahas karena seorang pendidik dituntut mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang pendidik menggunakan media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan pada analisis data yang peneliti lakukan, diperoleh suatu kesimpulan bahwa, ada pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan media audio visual dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI di SD Negeri Kragilan Purworejo.

Kata Kunci: *audio visual, prestasi belajar, PAI*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Pendidikan merupakan bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (Ahmad, 1980).

Pendidikan diakui sebagai kekuatan yang dapat menentukan prestasi dan produktivitas seseorang terutama pendidikan agama karena sebagai satu keseluruhan pendidikan agama merupakan bagian integral daripada pendidikan nasional. Seperti yang dikutip Zakiah Daradjat dari Garis-garis Besar Haluan Negara yang ditetapkan dengan ketetapan MPR No. IV/MPR/1978, pada bagian Agama dan Kepercayaan Terhadap Tuhan yang Maha Esa, dinyatakan antara lain:

“Pendidikan nasional berdasarkan atas Pancasila dan tujuan untuk meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa” (Daradjat, 2011),(Wibowo & Subhan, 2020).

Dengan adanya landasan ini, pendidikan agama harus terus diupayakan, dilaksanakan melalui proses pembelajaran baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat (Nurmalasari & Karimah, 2020). Untuk mencapai tujuan pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu mengajarkan pengetahuan tentang agama, membentuk kepribadian peserta didik agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat kepada Allah Swt (Musolin, 2019). maka sebagai seorang pendidik perlu memperhatikan aspek-aspek dalam metodologi pengajaran. Seperti yang dikemukakan Sudjana dan Rivai bahwa dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar (Sudjana & Rivai, 2013).

Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan (Syah, 2000). Seorang pendidik dituntut mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang pendidik menggunakan media pembelajaran.

Pada mulanya belajar adalah dari apa yang didengar dan apa yang dilihat saja karena akan berpengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki seseorang. Ramayulis mengatakan bahwa kita belajar 10% dari apa yang kita baca, 20% dari apa yang kita dengar, 30% dari apa yang kita lihat, 50% dari apa yang kita lihat dan dengar, 70% dari apa yang kita katakan, dan 90% dari apa yang kita

katakan dan lakukan (Ramayulis, 2005). Proses belajar mengajar akan efektif jika dapat melibatkan seluruh indera khususnya penglihatan dan pendengaran. Sebagaimana pendapat di atas terjadinya mencapai 50% yang mana peserta didik dapat terpengaruh positif dan menumbuhkan motivasi belajar.

Melihat perkembangan zaman ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih sebagaimana saat ini, hendaknya teknologi dianggap sebagai alat untuk membantu pendidik dan peserta didik melewati keterbatasan otaknya seperti memori, berpikir atau keterbatasan memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar (Septantiningtyas et al., 2020). Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Maka media audio visual hadir sebagai upaya meminimalisasi kendala tersebut.

Djamarah dan Aswan mendefinisikan media audio visual sebagai media yang mempunyai unsur suara dan gambar (Zain, 2006). Hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi (Arsyad, 2000). Kedudukan media audio visual dapat mengatasi hambatan dalam komunikasi serta dapat meningkatkan minat dari perhatian peserta didik dan meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik yang pada akhirnya diharapkan dapat mempertinggi prestasi belajar yang dicapai.

Berdasarkan uraian persoalan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan tema "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Kragilan Purworejo". Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Kragilan Purworejo.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode eksperimen. Metode penelitian ini dipilih karena untuk melihat pengaruh perlakuan yang diberikan pada penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel pengaruh (*Independent*)

Variabel pengaruh (x) yaitu media audio visual dengan indikator:

- a. Mempermudah menyampaikan pesan dan menerima pesan
- b. Proses pembelajaran lebih interaktif
- c. Memperjelas penyajian agar tidak *verbalistik*
- d. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, daya indera
- e. Menghilangkan sifat pasif peserta didik

2. Variabel terpengaruh (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel terpengaruhnya yaitu prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi nilai hasil belajar yang dapat dilihat dari nilai rapor.

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik SD Negeri Kragilan Purworejo yang berjumlah 112 siswa. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini sampel diambil dari kelas VI karena kelas ini merupakan kelas yang mempunyai prestasi paling baik diantara kelas yang lain.

Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar PAI peserta didik di SD Negeri Kragilan Purworejo peneliti menganalisis kedua variabel tersebut melalui analisis statistik dengan menggunakan rumus *uji-t*. Dalam hal ini peneliti akan menempuh tiga langkah, yaitu analisis pendahuluan, analisis hipotesis dan analisis lanjut.

Data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Dalam hal ini untuk mencari kekuatan pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar PAI. Dalam pengolahan data yang bersifat statistik, peneliti menggunakan angket yang diberikan pada peserta didik dengan memberikan bobot nilai pada item pertanyaan yang telah dijawab. Adapun kriteria skor nilai adalah sebagai berikut:

1. Untuk pilihan jawaban a dengan skor 3
2. Untuk pilihan jawaban b dengan skor 2
3. Untuk pilihan jawaban c dengan skor 1

Selanjutnya untuk uji hipotesis peneliti menggunakan rumus *uji-t* sebagai berikut:

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

t = Koefisien antara variabel X dan variabel Y

X = Data tentang sarana prasarana pendidikan

Y = Data tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa

D = Selisih antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah sampel yang diteliti

MD = *Mean Differences* diperoleh dari $\frac{\sum D}{N}$

d = Deviasi diperoleh dari statistik D-MD (Prof. Drs. Sutrisno Hadi, 2008).

Kemudian pada analisis lanjut hasil data tersebut dicari harga kritik "t" yang tercantum pada tabel nilai "t" dengan berpegang pada df atau db yang telah diperoleh, baik pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1%.

Dengan membandingkan besarnya "t" yang diperoleh dalam perhitungan t_o dan besarnya "t" yang tercantum pada tabel nilai $t_{tabel 5\%}$ dan $t_{tabel 1\%}$ maka jika t_o lebih besar daripada t_t , maka hipotesis nilai (H_0) ditolak dan H_a diterima maka hasilnya menunjukkan signifikan dan sebaliknya jika t_t lebih besar daripada t_o maka hipotesis nol (H_0) diterima dan H_a

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Media Audio Visual di SD Negeri Kragilan Purworejo

Penggunaan media audio visual di SD Negeri Kragilan Purworejo tidak hanya diterapkan pada mata pelajaran PAI melainkan diterapkan pada semua mata pelajaran yang dibutuhkan saat pelajaran berlangsung sehingga dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan dapat mudah dipahami oleh peserta didik dalam menerima materi pelajaran (Sudaryati, Kepala SDN Kragilan).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah SD Negeri Kragilan Purworejo, diketahui bahwa pengajaran yang dilakukan akan terbantu dengan penggunaan media audio visual tersebut, karena dalam mengajar mata pelajaran yang diampu Beliau juga sudah menggunakan media audio visual.

Untuk mata pelajaran PAI sendiri di SD Negeri Kragilan Purworejo sangat dianjurkan menggunakan media audio visual karena selain menumbuhkan minat dan semangat peserta didik dalam mempelajari materi PAI juga dengan adanya aplikasi al-Quran dengan bentuk *software* yang akan memudahkan pendidik dalam menunjukkan bukti yang ada dalam al-Quran ataupun al-Hadits (Sudaryati, Kepala SDN Kragilan).

Penggunaan media audio visual pada mata pelajaran PAI memberikan banyak kemudahan dan manfaat karena dengan penggunaan media audio visual peserta didik akan lebih fokus dan mudah dalam menerima pelajaran yang telah disampaikan, peserta didik juga lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran PAI yang disampaikan dengan penggunaan media tersebut.

Penggunaan media di SD Negeri Kragilan Purworejo dengan menggunakan komputer yang digabungkan dengan LCD. Guru menyiapkan bahan yang akan dipresentasikan kemudian guru mengajak peserta didik untuk bertanya atau meminta guru untuk mengulang

kembali materi yang belum dipahami, maka dengan demikian proses interaksi antara guru dengan siswa akan tercipta dengan baik. Selain itu guru juga meminta peserta didik untuk berdiskusi tentang suatu hal yang telah ditayangkan dengan media audio visual tersebut sehingga interaksi antar peserta didik juga akan tercipta dengan baik karena antar peserta didik akan saling terbuka, saling membantu satu dengan yang lainnya dan peserta didik mempunyai kesamaan dan perbedaan dalam berpendapat (Observasi pada tanggal 2 Januari – 15 Februari 2019).

Dengan penjelasan di atas ternyata sangat membantu peserta didik dalam proses belajar yang akan menimbulkan semangat belajar dalam mata pelajaran PAI, apalagi suasana kelas yang nyaman dengan gaya mengajar guru yang ramah, lemah lembut, sabar dan humoris dalam mengajar.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan selama 4 kali pertemuan, dapat dijelaskan bahwa penggunaan media audio visual sangat baik, secara terperinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Mempermudah menyampaikan pesan

Dengan penggunaan media audio visual dalam pengajaran PAI peserta didik lebih fokus dan mudah dalam menerima materi yang disampaikan, peserta didik juga lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran PAI.

2) Proses pembelajaran lebih interaktif

Dalam hal ini guru memberikan tayangan video yang berhubungan dengan materi yang disampaikan kemudian meminta siswa mendiskusikan tentang tayangan tersebut, memberi komentar, dan setiap kelompok wajib memberikan pertanyaan.

3) Memperjelas penyajian pesan

Dalam hal ini guru menjelaskan materi dengan media audio visual berupa slide dari *power point* dengan baik dan jelas kemudian meminta peserta didik bertanya tentang sesuatu hal yang belum dipahami.

4) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu

Dalam hal ini guru menjelaskan materi dengan memberikan tayangan video dan memberikan ilustrasi gambar pada *power point* yang dipresentasikan sesuai dengan materi yang disampaikan (Observasi pada tanggal 2 Januari – 15 Februari 2019).

Untuk menumbuhkan motivasi dan minat belajar peserta didik agar prestasi belajar menjadi meningkat baik, maka guru harus mengetahui bagaimana kondisi peserta didik pada saat di dalam kelas, agar lebih suka atau tidak jenuh dengan pelajaran PAI yaitu guru harus

memakai suatu media pembelajaran yang bisa menumbuhkan semangat belajar peserta didik dalam belajar salah satu media yang dipakai adalah penggunaan media audio visual tersebut.

Berdasarkan hasil observasi tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran PAI di SD Negeri Kragilan Purworejo menunjukkan kategori sangat baik.

Untuk mengetahui persepsi peserta didik tentang penggunaan media , peneliti memperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada 34 peserta didik yang dilakukan pada kelas VI. Angket ini terdiri dari 20 butir soal yang isinya bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses belajar mengajar ketika menggunakan media audio visual terhadap mata pelajaran PAI yang ada di SD Negeri Kragilan Purworejo. Adapun hasil angket peserta didik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Angket Penggunaan Media Audio Visual Kelas VI
di SD Negeri Kragilan Purworejo

No.	Nama	Jawaban			Nilai			Jumlah
		A	B	C	3	2	1	
1	Ahmad Khalwani	16	3	1	48	6	1	55
2	Abdullah Siddiq	15	4	1	45	8	1	54
3	Abu Masgud	10	8	2	30	16	2	48
4	Annisa Nafatus S	16	3	1	48	6	1	55
5	Ardi Mubarak	13	6	1	39	12	1	52
6	Dewi Murtasimah	14	5	1	42	8	1	53
7	Elok Dina Nur Faridah	3	16	1	9	32	1	42
8	Evi Roudhotul	15	4	1	45	8	1	54
9	Magnun Nufas K.H	13	6	1	39	12	1	52
10	Muhammad Rusli	12	7	1	36	14	1	51
11	Ningmatul Faridah	13	6	1	39	12	1	52
12	Sifa Unnisa	14	5	1	42	10	1	53
13	Tahri Fatimah	10	9	1	30	18	1	49
14	Wulan Tumakentmah	13	6	1	39	12	1	52
15	Yulia Eka Pratiwi	18	1	1	54	2	1	57
16	Diva Juliyanti Nur A	14	5	1	42	10	1	53
17	Alimul Maulana	16	3	1	48	6	1	55
18	Kharidan Mukholif	15	4	1	45	8	1	54
19	Syaifa Anis Maulida	15	4	1	45	8	1	54
20	Rizky Aditya	16	3	1	48	6	1	55
21	Abdul Latif	17	2	1	51	22	1	56
22	Fajar Aulia Rahmawati	15	4	1	45	8	1	54
23	Muh Syaeful Anwar	15	3	2	45	6	2	53
24	Nurman Rosyidin	13	6	1	39	12	1	52
25	Aini Nfmatuz zahra	11	8	1	33	16	1	50
26	Andika Setiawan	7	11	2	21	22	2	45
27	Faya Qurrota A yun	15	4	1	45	8	1	54
28	Cglang Wahyu	13	6	1	39	12	1	52
29	Indah Novita Ayu M	10	9	1	30	18	1	49
30	Keisha Hayya Athaya	15	4	1	45	8	1	54
31	Marwah	16	3	1	48	6	1	55
32	Muhammad Iyas	13	7	0	39	14	0	53
33	Muhammad Khoirul Anhar	12	7	1	36	14	1	51
34	Raffon Alhaf Hibban	16	13	1	48	26	1	55

Adapun distribusi frekuensi penggunaan media audio visual di SD Negeri Kragilan Purworejo dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3.5
Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Audio Visual
di SD Negeri Kragilan Purworejo

Item	Distribusi Frekuensi						Jumlah
	Sangat Baik	00	Baik	00	Cukup	00	
	F		F		f		
1	25	74%	9	26%	-	-	34
2	6	18%	28	82%	-	-	34
3	24	71%	9	26%	1	3%	34
4	28	82%	6	18%	-	-	34
5	19	56%	13	38%	2	6%	34
6	20	59%	14	41%	-	-	34
7	10	29%	15	44%	9	26%	34
8	24	71%	10	29%	-	-	34
9	14	41%	13	38%	7	21%	34
10	25	74%	9	26%	-	-	34
11	13	38%	13	38%	8	24%	34
12	15	44%	18	53%	1	3%	34
13	26	76%	7	21%	1	3%	34
14	24	71%	10	29%	-	-	34
15	22	65%	8	24%	4	11%	34
16	29	85%	2	6%	3	9%	34
17	24	71%	10	29%	-	-	34
18	29	85%	5	15%	-	-	34
19	31	91%	3	9%	-	-	34
20	32	94%	2	6%	-	-	34

Dari tabel 3.5 di atas dapat diketahui bahwa intensitas penggunaan media audio visual pada mata pelajaran PAI, apakah media audio visual digunakan oleh guru agama anda dalam menyampaikan materi PAI yang menjawab ya, selalu 74%, menjawab kadang-kadang 26 %, dan menjawab tidak pernah 0 %.

Pada soal nomor dua apakah guru agama anda dalam menyampaikan materi PAI secara sistematis atau berurutan yang menjawab ya, selalu 74%, menjawab kadang-kadang 26 %, dan menjawab tidak pernah 0 %.

Pada soal nomor tiga, apakah guru agama anda dalam menjelaskan materi pelajaran selalu menghubungkan materi yang sudah anda pelajari yang menjawab ya, selalu 18%, menjawab kadang-kadang 82 %, dan menjawab tidak pernah 0 %.

Pada soal nomor empat, apakah guru agama anda menjelaskan manfaat dari mempelajari materi pelajaran yang disampaikan yang menjawab ya, selalu 82%, menjawab kadang-kadang 18 %, dan menjawab tidak pernah 0 %.

Pada soal nomor lima, apakah anda lebih jelas memahami materi yang disampaikan oleh guru agama anda dengan menggunakan media audio visual yang menjawab ya, selalu 56%, menjawab kadang-kadang 38 %, dan menjawab tidak pernah 6 %.

Pada soal nomor enam, apakah anda merasa senang dengan metode pengajaran yang digunakan oleh guru agama anda yang menjawab ya, selalu 59%, menjawab kadang-kadang 41 %, dan menjawab tidak pernah 0 %.

Pada soal nomor tujuh, apakah anda sering bertanya ketika pengajaran PAI menggunakan media audio visual yang menjawab ya, selalu 29%, menjawab kadang-kadang 44 %, dan menjawab tidak pernah 26 %.

Pada soal nomor delapan, apakah anda mudah mengingat materi PAI yang disampaikan ketika menggunakan media audio visual yang menjawab ya, selalu 71%, menjawab kadang-kadang 29 %, dan menjawab tidak pernah 0 %.

Pada soal nomor sembilan, apakah guru agama anda dalam menyampaikan materi pelajaran PAI menggunakan metode yang bervariasi yang menjawab ya, selalu 41%, menjawab kadang-kadang 38 %, dan menjawab tidak pernah 21 %.

Pada soal nomor sepuluh, apakah anda merasa senang dengan cara mengajar guru agama anda dengan menggunakan media audio visual yang menjawab ya, selalu 74%, menjawab kadang-kadang 26 %, dan menjawab tidak pernah 0 %.

Pada soal nomor sebelas, apakah guru agama anda dalam menjelaskan materi pelajaran dikaitkan dengan materi bidang studi lain yang menjawab ya, selalu 38%, menjawab kadang-kadang 38 %, dan menjawab tidak pernah 24 %.

Pada soal nomor dua belas, dalam menyampaikan materi pelajaran PAI apakah guru agama anda memutarakan tayangan-tayangan atau film yang berkaitan dengan materi yang menjawab ya, selalu 44%, menjawab kadang-kadang 53 %, dan menjawab tidak pernah 3%.

Pada soal nomor tiga belas, apakah guru agama anda sebelum menyampaikan materi PAI selalu menyiapkan media audio visual yang akan digunakan yang menjawab ya, selalu 76%, menjawab kadang-kadang 21 %, dan menjawab tidak pernah 3 %.

Pada soal nomor empat belas, apakah guru agama anda menayangkan video yang berhubungan dengan materi yang disampaikan yang menjawab ya, selalu 71%, menjawab kadang-kadang 29 %, dan menjawab tidak pernah 0 %.

Pada soal nomor lima belas, apakah ada hambatan-hambatan penggunaan media audio visual dalam pengajaran PAI yang menjawab ya, selalu 65%, menjawab kadang-kadang 24 %, dan menjawab tidak

pernah 11 %.

Pada soal nomor enam belas, apakah guru agama anda menunjukkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang disampaikan yang menjawab ya, selalu 85%, menjawab kadang-kadang 6 %, dan menjawab tidak pernah 9 %.

Pada soal nomor tujuh belas, menurut anda apakah penggunaan media audio visual dalam pengajaran PAI berjalan efektif yang menjawab ya, selalu 71%, menjawab kadang-kadang 29 %, dan menjawab tidak pernah 0 %.

Pada soal nomor delapan belas, apakah anda tertarik dengan media audio visual yang telah digunakan guru dalam menyampaikan materi PAI yang menjawab ya, selalu 85%, menjawab kadang-kadang 15 %, dan menjawab tidak pernah 0 %.

Pada soal nomor sembilan belas, apakah anda merasa terbantu dengan penggunaan media audio visual dalam penyampaian materi PAI yang menjawab ya, selalu 91%, menjawab kadang-kadang 9 %, dan menjawab tidak pernah 0 %.

Pada soal nomor dua puluh, apakah anda merasa termotivasi untuk lebih giat belajar dengan adanya penggunaan media audio visual dalam pengajaran PAI yang menjawab ya, selalu 94%, menjawab kadang-kadang 6 %, dan menjawab tidak pernah 0 %.

b. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SD Negeri Kragilan Purworejo

Untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar PAI peserta didik di SD Negeri Kragilan Purworejo peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran PAI SD Negeri Kragilan Purworejo.

Adapun data tentang prestasi belajar PAI peserta didik VI SD Negeri Kragilan Purworejo dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6
 Nilai Prestasi Belajar Peserta Didik
 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI
 di SD Negeri Kragilan Purworejo
 Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Nama	Nilai
1	Ahmad Khahwani	81
2	Abdullah Siddiq	80
3	Abu Maangud	81
4	Anissa Nafatus S	82
5	Ardi Mubarak	81
6	Dewi Muriasimah	81
7	Elok Dina Nur Faridah	79
8	Evi Roudhotul	84
9	Maqnun Nufais K.H	82
10	Muhammad Rusli	81
11	Ningmatul Faridah	81
12	Sifa Unnisa	82
13	Titi Fatimah	82
14	Wulan Tumakintah	81
15	Yulia Eka Pratiwi	81
16	Deva Juliyanti Nur A	82
17	Alimul Maulana	82
18	Khamdan Mukholif	83
19	Syafika Anis Maulida	82
20	Rizky Aditya	83
21	Abdul Latif	81
22	Fajar Aulia Rahmawati	80
23	Muh Syaeful Anwar	80
24	Nurman Roqyidin	84
25	Aini Nirmatuz zahra	83
26	Andika Setiawan	80
27	Faya Qurrota A'yun	83
28	Gglang Wahyu	82
29	Indah Novita Ayu M	82
30	Ketika Hayya Athaya	81
31	Marwah	82
32	Muhammad Ilyas	83
33	Muhammad Khoirul Ahyar	81
34	Reffon Altaf Hibban	83

2. Pembahasan

a. Analisis Pendahuluan

1) Analisis Data Pelaksanaan Penggunaan Media Audio Visual di SD Negeri Kragilan Purworejo

Data pelaksanaan penggunaan media audio visual dianalisis berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh responden sesuai dengan sampel yang berjumlah 34 peserta didik, berupa 20 butir soal yang dalam setiap itemnya diberikan 3 alternatif jawaban yang telah diberi skor sebagai berikut:

- a) Jawaban A (ya, selalu) diberi skor 3
- b) Jawaban B (kadang-kadang) diberi skor 2
- c) Jawaban C (tidak pernah) diberi skor 1 (Prof. Drs. Sutrisno Hadi, 2008).

Dengan melalui proses perhitungan tersebut, data kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual di SD Negeri Kragilan Purworejo dapat dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
 Hasil Angket Pelaksanaan Penggunaan Media Audio Visual
 Peserta Didik Kelas VI SD Negeri Kragilan Purworejo

No.	Nama	Jawaban			Nilai			Jumlah
		A	B	C	3	2	1	
1	Ahmad Khahvani	16	3	1	48	6	1	55
2	Abdullah Siddiq	15	4	1	45	8	1	54
3	Abu Maangud	10	8	2	30	16	2	48
4	Anissa Nafatus S	16	3	1	48	6	1	55
5	Ardi Mubarak	13	6	1	39	12	1	52
6	Dewi Murtasimah	14	5	1	42	10	1	53
7	Elok Dina Nur Faridah	3	16	1	9	32	1	42
8	Evi Roudhotul	15	4	1	45	8	1	54
9	Magnun Nufals K.H	13	6	1	39	12	1	52
10	Muhammad Rusli	12	7	1	36	14	1	51
11	Ningmatul Faridah	13	6	1	39	12	1	52
12	Sifa Unnisa	14	5	1	42	10	1	53
13	Tutin Fatimah	10	9	1	30	18	1	49
14	Wulan Tumaleninah	13	6	1	39	12	1	52
15	Yulia Eka Pratiwi	18	1	1	54	2	1	57
16	Dira Juliyanti Nur A	14	5	1	42	10	1	53
17	Alimul Maulana	16	3	1	48	6	1	55
18	Khandan Mukholif	15	4	1	45	8	1	54
19	Syafika Anis Maulida	15	4	1	45	8	1	54
20	Rizky Aditya	16	3	1	48	6	1	55
21	Abdul Latif	17	2	1	51	4	1	56
22	Fajar Aulia Rahmawati	15	4	1	45	8	1	54
23	Muh Syaiful Anwar	15	3	2	45	6	2	53
24	Nurman Rosyidin	13	6	1	39	12	1	52
25	Aini Nirmatus zahra	11	8	1	33	16	1	50
26	Andika Setiawan	7	11	2	21	22	2	45
27	Faya Qurrota Ayun	15	4	1	45	8	1	54
28	Ggilang Wahyu	13	6	1	39	12	1	52
29	Indah Novia Ayu M	10	9	1	30	18	1	49
30	Keisha Hayya Athaya	15	4	1	45	8	1	54
31	Marwah	16	3	1	48	6	1	55
32	Muhammad Iyas	13	7	0	39	14	0	53
33	Muhammad Khoirul Ahyar	12	7	1	36	14	1	51
34	Raffon Alhaf Hibban	16	3	1	48	6	1	55

Selanjutnya untuk mengklasifikasikan penggunaan media audio visual menjadi kualifikasi sangat baik, baik, dan cukup peneliti mencari interval dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{\text{Jarak Pengukuran (R)}}{\text{Jumlah Interval}}$$

Keterangan:

i : Lebar interval

R : Jarak pengukuran yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah (Prof. Drs. Sutrisno Hadi, 2008).

Dari tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa:

Nilai tertinggi : 57

Nilai terendah : 42

dengan memasukkan angka tersebut ke dalam rumus, maka akan diperoleh lebar interval sebagai berikut:

$$i = \frac{\text{Jarak Pengukuran (R)}}{\text{Jumlah Interval}}$$

$$= \frac{57.5 - 41.5}{3}$$

$$= 5,33$$

$$= 6 \text{ (Hasil Pembulatan)}$$

Dengan menggunakan lebar interval 6, maka akan diperoleh klasifikasi sebagai berikut:

52 - 57 dengan klasifikasi sangat baik (Y)

46 - 51 dengan klasifikasi baik (KK)

40 - 45 dengan klasifikasi cukup (T)

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi dan Prosentase Pelaksanaan Penggunaan
Media Audio Visual di SD Negeri Kragilan Purworejo

No	Interval	X	f	fX	Prosentase	Keterangan
1	52 - 57	54,5	26	1417	76%	Sangat Baik
2	46 - 51	48,5	6	291	18%	Baik
3	40 - 45	42,5	2	85	6%	Cukup
	Σ		34	1793	100 %	

Pada tabel di atas dapat diinformasikan bahwa 34 responden yang diambil sebagai sampel mempunyai pandangan dan penilaian yang berbeda-beda tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual di SD Negeri Kragilan Purworejo. Untuk lebih jelasnya akan peneliti uraikan sebagai berikut: responden yang mendapat nilai pada interval 52 - 57 sebanyak 26 peserta didik (76%), responden yang mendapat nilai pada interval 46 - 51 sebanyak 6 peserta didik (18%), dan responden yang mendapatkan nilai pada interval 40 - 45 sebanyak 2 peserta didik (6%).

Berdasarkan tabel di atas juga dapat diketahui Mean atau rata-ratanya dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

M : Mean atau rata-rata

f : Frekuensi

X : Nilai Tengah

N : Jumlah (Prof. Drs. Sutrisno Hadi, 2008).

Jadi mean atau rata-rata dari data penggunaan media audio visual adalah:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{1793}{34} \\
 &= 52,7 \\
 &= 53 \text{ (Hasil pembulatan)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rata-rata atau mean dari perhitungan di atas, didapatkan rata-rata nilainya adalah 53 artinya rata-rata dari 34 responden yang diambil sebagai sampel memiliki pandangan yang sangat baik (berdasarkan interval) tentang penggunaan media audio visual. Di samping itu, hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap Kepala Sekolah menunjukkan bahwa kualifikasi penggunaan media audio visual adalah sangat baik.

b. Analisis Data Prestasi Belajar PAI Peserta Didik SD Negeri Kragilan Purworejo

Data prestasi belajar PAI kelas VI ini dianalisis berdasarkan nilai rapor semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Untuk lebih jelasnya prestasi belajar PAI SD Negeri Kragilan Purworejo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
 Nilai Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI di SD Negeri Kragilan Purworejo

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Khalwani	81
2	Abdullah Siddiq	80
3	Abu Mungud	81
4	Annisa Nafiana S	82
5	Ardi Mubarak	81
6	Dewi Murnasimah	81
7	Elek Dina Nur Faridah	79
8	Evi Roudhotul	84
9	Magnus Nafis K.H	82
10	Muhammad Ruzli	81
11	Ningratul Faridah	81
12	Sifa Umma	82
13	Tina Fatimah	82
14	Walter Turmakinah	81
15	Yulia Eka Pratiwi	81
16	Diva Juliyanti Nur A	82
17	Ahmad Maulana	82
18	Khandan Mukholif	83
19	Syafika Anis Maulida	82
20	Risky Aditya	83
21	Abdul Latif	81
22	Fajar Aulia Rahmawati	80
23	Mah Syarif Anwar	80
24	Nurman Rosyudin	84
25	Aini Nurmasa Zahra	83
26	Andika Setiawan	80
27	Faya Qumata A'yun	83
28	Gilang Wahyu	82
29	Indah Novita Ayu M	82
30	Kelisha Mayya Ashaya	81
31	Mawah	82
32	Muhammad Iyus	83
33	Muhammad Khoirul Ahyar	81
34	Raffa Alif Mubran	83

Sedangkan untuk mengklasifikasikan prestasi belajar PAI peserta didik menjadi kualifikasi sangat baik, baik, dan cukup peneliti mencari interval dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{\text{Jarak Pengukuran (R)}}{\text{Jumlah Interval}}$$

Keterangan:

i : Lebar interval

R : Jarak pengukuran yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah (Prof. Dr. Sutrisno Hadi, 2004)

Dari tabel XI di atas dapat diketahui bahwa:

Nilai tertinggi : 84

Nilai terendah : 73

Dengan memasukkan angka tersebut ke dalam rumus, maka akan diperoleh lebar interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned} i &= \frac{\text{Jarak Pengukuran (R)}}{\text{Jumlah Interval}} \\ &= \frac{84.5 - 72.5}{3} \\ &= \frac{12}{3} \\ &= 4 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan lebar interval 4, diperoleh klasifikasi sebagai berikut:

81 - 84 dengan klasifikasi sangat baik

77 - 80 dengan klasifikasi baik

73 - 76 dengan klasifikasi cukup

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi dan Prosentase Prestasi Belajar PAI Peserta Didik SD Negeri Kragilan Purworejo

No	Interval	X	F	fX	Prosentase	Keterangan
1	81 - 84	82,5	29	2392.5	85%	Sangat Baik
2	77 - 80	78,5	4	314	12%	Baik
3	73 - 76	74,5	1	74,5	3%	Cukup
	Σ		34	2781	100 %	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang prestasi belajarnya sangat baik terdapat pada interval 81 – 84 sebanyak 29 orang dengan prosentase 85%, peserta didik yang prestasi belajarnya baik terdapat pada interval 77 – 80 sebanyak 4 orang dengan prosentase 12%, dan peserta didik yang prestasi belajarnya cukup terdapat pada interval 73 – 76 sebanyak 1 orang dengan prosentase 3%.

Kemudian dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui mean atau rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum fX}{N} \\ &= \frac{2781}{34} \\ &= 81,79 \\ &= 82 \text{ (Hasil pembulatan)} \end{aligned}$$

Berdasarkan mean atau rata-rata dari perhitungan di atas, didapatkan nilai rata-ratanya 82 dan dapat dikategorikan sangat baik. Dari tabel 4.4, juga dapat diketahui peserta didik yang prestasi belajarnya sangat baik terdapat pada interval 81 – 84 sebanyak 29 orang dengan prosentase 85%, peserta didik yang prestasi belajarnya baik terdapat pada interval 77 – 80 sebanyak 4 orang dengan prosentase 12%, dan peserta didik yang prestasi belajarnya cukup terdapat pada interval 73 – 76 sebanyak 1 orang dengan prosentase 3%.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai prestasi PAI SD Negeri Kragilan Purworejo telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang dibuat oleh guru PAI yaitu 70. Sehingga dengan rata-rata prestasi PAI 82, ini berarti bahwa dari 34 responden yang dijadikan sampel menunjukkan sebagian besar memiliki prestasi belajar PAI yang tergolong sangat baik.

c. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini bertujuan untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu sejauh mana peranan penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu peneliti mencari ada tidaknya pengaruh variabel penggunaan media audio visual (variabel X) terhadap prestasi belajar PAI (variabel Y) dengan menggunakan rumus *uji-t* dan langkah-langkahnya sebagai berikut:

Tabel 4.5

Tabel *Uji-t* Pelaksanaan Penggunaan Media Audio Visual dan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik SD Negeri Kragilan Purworejo

No.	Xa	Xb	D	d	d ²
1	55	81	-26	3,02	9,12
2	54	80	-26	3,02	9,12
3	48	81	-33	-3,98	15,84
4	55	82	-27	2,02	4,08
5	52	81	-29	0,02	0,0004
6	53	81	-28	1,02	1,04
7	42	73	-31	-1,98	3,92
8	54	84	-30	-0,98	0,96
9	52	82	-30	-0,98	0,96
10	51	81	-30	-0,98	0,96
11	52	81	-29	0,02	0,0004
12	53	82	-29	0,02	0,0004
13	49	82	-33	-3,98	15,84
14	52	81	-29	0,02	0,0004
15	57	81	-24	5,02	25,20
16	53	82	-29	0,02	0,0004
17	55	82	-27	2,02	4,08
18	54	83	-29	0,02	0,0004
19	54	82	-28	1,02	1,04
20	55	83	-28	1,02	1,04
21	56	81	-25	4,02	16,16
22	54	80	-26	3,02	9,12
23	53	80	-27	2,02	4,08
24	52	84	-32	-3,98	15,84
25	50	83	-33	-3,98	15,84
26	45	80	-35	-5,98	35,76
27	54	83	-29	0,02	0,0004
28	52	82	-30	-0,98	0,96
29	49	82	-33	-3,98	15,84
30	54	81	-27	2,02	4,08
31	55	82	-27	2,02	4,08
32	53	83	-30	-0,98	0,96
33	51	81	-30	-0,98	0,96
34	55	83	-28	1,02	1,04
N= 34	$\sum X_a = 1783$	$\sum X_b = 2778$	$\sum D = -987$	$\sum d = -9,32$	$\sum d^2 = 218,62$

Dari tabel tersebut diketahui $\mu_1 \neq \mu_2$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Keterangan tabel di atas sebagai berikut:

Xa = Hasil angket pelaksanaan penggunaan media audio visual

Xb = Hasil nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik

N = Sampel

D = Xa - Xb

d = D - MD

MD = *Mean Differences* (MD) atau rata-rata perbedaan didapat dari

$$MD = \frac{\sum D}{N} = \frac{\sum X_a - \sum X_b}{N}$$

Langkah selanjutnya adalah menghitung *Mean Differences* (MD) terlebih dahulu memasukkan angka-angka tersebut ke dalam rumus yang telah ada sebagai berikut:

$$MD = \frac{\sum D}{N} = \frac{-987}{34} = -29,029, \text{ bisa dibulatkan menjadi } -29,02$$

Langkah berikutnya masukkan angka-angka ke dalam rumus *uji-t* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}} \\
 &= \frac{29,02}{\sqrt{\frac{210,962}{34(34-1)}}} \\
 &= \frac{29,02}{\sqrt{\frac{210,962}{34(33)}}} \\
 &= \frac{29,02}{\sqrt{\frac{210,962}{1122}}} \\
 &= \frac{29,02}{\sqrt{0,18802}} \\
 &= \frac{29,02}{0,433} \\
 t &= \pm 67,042
 \end{aligned}$$

d. Analisis Uji Lanjut

Setelah diperoleh nilai t_o (t observasi) dari uji hipotesis di atas kemudian dibandingkan dengan nilai t yang terdapat pada daftar tabel. Adapun cara mencarinya yaitu terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom*-nya (df) atau derajat kebebasannya yang diperoleh dengan rumus df atau $db = N-1$.

Dari sampel yang diambil berjumlah 34 peserta didik jadi dapat dihitung dengan $34 - 1 = 33$. Kemudian hasil tersebut dicari harga kritik " t " yang tercantum pada tabel nilai " t " dengan berpegang pada df atau db yang telah diperoleh, baik pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1%. Setelah diketahui df sebesar 33 diperoleh harga kritik " t " yang dapat dilihat dalam tabel diperoleh t_{tabel} signifikansi 5% sebesar 2,042 sedangkan pada taraf signifikansi 1% t_{tabel} diperoleh sebesar 2,750.

Dengan membandingkan besarnya " t " yang diperoleh dalam perhitungan ($t_o = 67,042$) dan besarnya " t " yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{\text{tabel } 5\%} = 2,042$ dan $t_{\text{tabel } 1\%} = 2,750$) maka dapat diketahui bahwa t_o adalah lebih besar daripada t_t , yaitu: $2,042 < 67,042 > 2,750$ maka hipotesis nilai (H_0) ditolak dan hasilnya menunjukkan signifikan. Dengan demikian penggunaan media audio visual berpengaruh pada prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VI.

Jadi, penggunaan media audio visual secara optimal sangat mempengaruhi prestasi peserta didik, khususnya pada pelajaran PAI. Jika guru mampu mengoptimalkan penggunaan media audio visual yang ada

dengan baik, peserta didik akan lebih mudah dalam menerima bahan pelajaran dari guru, dan prestasi siswa pun akan tinggi. Namun sebaliknya, apabila di SD Negeri Kragilan Purworejo tidak menggunakan media audio visual secara optimal, maka akan berakibat pada rendahnya prestasi belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian terhadap “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kragilan Purworejo”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa prestasi belajar PAI yang dicapai oleh peserta didik kelas VI sudah sangat baik. Terutama hasil semester gasal menunjukkan kriteria nilai sangat baik. Dari jumlah sampel 34 peserta didik nilai indeks prestasi rata-rata dalam mata pelajaran PAI adalah sebesar 82. Hal ini dapat dilihat pada bab IV halaman 78.
2. Berdasarkan pada analisis data yang peneliti lakukan, diperoleh suatu kesimpulan bahwa, ada pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan media audio visual dengan prestasi belajar PAI peserta didik kelas VI di SD Negeri Kragilan Purworejo. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, diperoleh t hitung = 67,024, hasil ini lebih besar dari pada nilai t yang ada dalam tabel dengan angka 2,042 pada taraf signifikansi 5% dan dengan angka 2,750 pada taraf signifikansi 1%. Dengan hasil ini, maka hipotesis yang diajukan “terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan media audio visual dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SD Negeri Kragilan Purworejo” dapat diterima. Semakin tinggi tingkat penggunaan media audio visual akan semakin baik pula prestasi belajar PAI peserta didik. Begitu pula sebaliknya, jika penggunaan media audio visual tidak dimanfaatkan secara optimal akan berakibat pada rendahnya prestasi belajar PAI peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, D. (1980). *Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT. In *Alma'arif, Cet. Ke-4*. Bandung: PT al Ma'arif.
- Arsyad, A. (2000). *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daradjat, D. Z. (2011). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musolin, M. (2019). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SDN 1 Mranti Kec. Purworejo Kab. Purworejo. *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management*, 1(1), 1-16.
- Nurmalasari, I., & Karimah, D. Z. (2020). Peran Manajemen SDM dalam Lembaga Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidik. *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management*, 2(1), 33-44.
- Prof. Dr. Sutrisno Hadi, M. A. (2004). *Statistik Jilid I*. Yogyakarta: Andi.
- Prof. Drs. Sutrisno Hadi, M. A. (2008). *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM.
- Ramayulis, P. D. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Septantiningtyas, N., Ma'rufi, A., Mukaromah, H., Widat, F., Laily, N., Sari, I. P., & Suib, M. S. (2020). Reflection of Alpha Theta Brain Waves to Increase Student Interests. *Journal of Physics: Conference Series*, 1594(1), 12048. IOP Publishing.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono, P. D. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan, Cet ke-10*. Jakarta: Alfabeta.
- Syah, M. (2000). *Psikologi pendidikan dengan suatu pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, A., & Subhan, A. Z. (2020). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3(2), 108-116.
- Zain, D. S. B. D. dan D. A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.